

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan edukasi diet rendah garam pada dua klien ibu hamil dengan preeklampsia selama 3x kunjungan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian dan pengukuran tingkat pengetahuan kedua klien sebelum dilakukan edukasi diet rendah garam dengan hasil presentase 29% (kurang). Diagnosis yang ditegakkan pada kedua klien yaitu defisit pengetahuan (SDKI D.0111). Intervensi yang diberikan berupa edukasi nutrisi (I.12395) dengan tujuan meningkatkan tingkat pengetahuan klien yang mengalami preeklampsia. Implementasi edukasi diet rendah garam selama 3x pertemuan dengan durasi 30 menit menggunakan media *leaflet*. Evaluasi pada kedua klien setelah diberikan edukasi diet rendah garam, tingkat pengetahuan klien meningkat dengan hasil persentase 100% (baik).
2. Penerapan edukasi diet rendah garam pada dua ibu hamil dengan preeklampsia di wilayah kerja Puskesmas Depok III berhasil meningkatkan tingkat pengetahuan klien mengenai diet rendah garam. Kedua klien menunjukkan peningkatan pemahaman setelah diberikan edukasi menggunakan media leaflet selama tiga kali kunjungan.
3. Faktor pendukung penerapan edukasi diet rendah garam meliputi dukungan keluarga, motivasi klien, dan penggunaan media leaflet. Faktor penghambat meliputi kebiasaan konsumsi makanan tinggi

garam serta kesulitan klien dalam menerapkan perubahan pola makan yang telah menjadi kebiasaan sehari-hari.

B. Saran

1. Bagi Klien

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil dengan preeklampsia mengenai diet yang aman dan sesuai untuk membantu mengontrol tekanan darah. Meningkatnya pengetahuan tersebut mendorong ibu untuk mampu menerapkan diet rendah garam secara mandiri, berkonsultasi dengan ahli gizi bila diperlukan jika ditemukan adanya perubahan kondisi kesehatan. Peningkatan pengetahuan ini diharapkan dapat mencegah komplikasi pada kehamilan dan mengurangi risiko perburukan kondisi seperti preeklampsia berlanjut atau eklampsia, serta memperkuat kemampuan ibu dalam memahami dan mengelola kesehatannya secara mandiri. Laporan ini dapat menjadi sumber edukasi yang informatif bagi keluarga untuk memahami pentingnya dukungan dalam penerapan diet yang tepat pada ibu hamil dengan preeklampsia.

2. Bagi Perawat

Diharapkan memberikan kontribusi nyata terkait efektivitas edukasi diet rendah garam dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil dengan preeklampsia. Evaluasi hasil edukasi ini dapat digunakan sebagai dasar pengembangan protokol edukasi nutrisi dan intervensi keperawatan lainnya guna meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan,

khususnya dalam penatalaksanaan hipertensi pada kehamilan. Selain itu, temuan dalam studi ini dapat membantu perawat mengidentifikasi hambatan yang mungkin muncul selama pelaksanaan edukasi, sehingga strategi pembelajaran dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan klien.

3. Bagi Penulis

Diharapkan menjadi penerapan langsung dari teori yang telah dipelajari selama pendidikan keperawatan serta menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan penulis dalam menyusun karya tulis ilmiah. Penulis memperoleh pengalaman klinis yang berharga dalam menganalisis kasus secara komprehensif dan sistematis, serta meningkatkan keterampilan dalam memberikan edukasi keperawatan berbasis bukti, khususnya terkait penerapan edukasi diet rendah garam pada ibu hamil dengan preeklampsia.

4. Bagi Puskesmas Depok III

Diharapkan pihak rumah sakit dapat mempertimbangkan pemberian edukasi diet rendah garam sebagai bagian dari intervensi pendamping dalam pelayanan keperawatan pada ibu hamil dengan preeklampsia. Selain itu, rumah sakit diharapkan dapat menyediakan media edukasi seperti *leaflet* atau media informasi lainnya untuk membantu meningkatkan pemahaman klien mengenai pola makan sehat selama kehamilan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai edukasi diet rendah garam pada ibu hamil dengan preeklampsia dengan jumlah responden yang lebih banyak, waktu intervensi yang lebih panjang, serta menggunakan metode evaluasi yang lebih beragam agar hasil penelitian menjadi lebih optimal dan komprehensif.

6. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menambah referensi ilmiah mengenai penerapan edukasi diet rendah garam sebagai intervensi untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dengan preeklampsia. Laporan ini dapat menjadi sumber pembelajaran bagi mahasiswa keperawatan guna memahami penerapan edukasi nutrisi yang tepat pada kasus hipertensi dalam kehamilan, serta memperluas wawasan mengenai praktik keperawatan berbasis bukti yang berkaitan dengan edukasi